

BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan bahan daun putri malu yang diperoleh dari Desa Mijen, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Selanjutnya determinasi tumbuhan putri malu (*Mimosa pudica* L.) di Herbarium Bandungense, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung. Kemudian dilakukan proses pembuatan simplisia, untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan makroskopik, mikroskopik, dan pemeriksaan karakterisasi simplisia meliputi penetapan kadar air, susut pengeringan, kadar abu total, kadar abu larut air, kadar abu tidak larut asam, kadar sari larut air, dan kadar sari larut etanol. Selanjutnya dilakukan penapisan fitokimia untuk mengetahui golongan senyawa apa saja yang terdapat dalam simplisia daun putri malu. Metode ekstraksi dilakukan dengan cara maserasi dengan pelarut etanol 96%. Hasil filtrat diuapkan menggunakan alat *rotary vacuum evaporatory* sampai diperoleh ekstrak kental. Selanjutnya dilakukan fraksinasi dengan pelarut *n*-heksana, etil asetat dan air. Hasil fraksi diuapkan kembali menggunakan *rotary vacuum evaporatory*.

Fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat, fraksi air dan ekstrak etanol daun putri malu yang telah diperoleh dilakukan pengujian aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH. Pengukuran aktivitas antioksidan secara spektrofotometri sinar tampak (*visible*) dengan panjang gelombang 516 nm.